

Pelatihan Peningkatan Keterampilan Guru PAUD dalam Penggunaan Aplikasi Edmodo

Samsul Mujtahidin¹

¹Dosen Program Studi PG-PAUD, Institut Pendidikan Nusantara Global, Indonesia
Correspondence e-mail:samsulmujtahidih@nusantaraglobal.ac.id

Artikel History

Dikirim : 01- 04-2024
Diterima: 15- 04-2024
Disetujui : 15- 04-2024
Dipublish: 30- 04-2024

Doi :

10.61924/insanta.v2i2.24

ABSTRAK

Edmodo merupakan website e-learning gratis yang dapat dimanfaatkan oleh pendidik untuk dijadikan sebagai salah satu media dalam menerapkan strategibelajar e-learning. Tujuan dari penyelenggaraan Pelatihan ini adalah untuk memperkenalkan kepada para guru di PAUD tentang penggunaan strategi belajar dengan menggunakan aplikasi Edmodo dan memberikan pelatihan sekaligus praktek belajar dengan menggunakan website micro blogging berbasis aplikasi Edmodo. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan tiga metode yaitu ceramah, Tanya jawab, dan praktek. Hasil dari kegiatan ini adalah Para peserta merasa memperoleh wawasan baru tentang penggunaan e-learning dalam proses belajar mengajar, terlebih lagi e-learning dapat menjadi alternatif pengganti proses pembelajaran yang tidak dapat diselenggarakan di kelas. Selain itu peserta pengabdian sangat merasa senang dan puas dengan kegiatan pengabdian dan meminta agar pengabdian serupa dilaksanakan secara berkelanjutan mengingat pelatihan e-learning ini sangat membantu guru dalam membuat proses belajar mengajar di dalam kelas menjadi lebih bervariasi dan inovatif.

Kata kunci: Edmodo, E-learning, Anak Usia Dini

ABSTRACT

Edmodo is a free e-learning website that can be used by educators to serve as a medium for implementing e-learning learning strategies. The aim of holding this training is to introduce PAUD teachers to the use of learning strategies using the Edmodo application and provide training as well as learning practice using a micro blogging website based on the Edmodo application. This activity was carried out using three methods, namely lecture, question and answer, and practice. The results of this activity were that the participants felt they had gained new insight into the use of e-learning in the teaching and learning process, moreover e-learning could be an alternative to learning processes that cannot be held in the classroom. Apart from that, the service participants were very happy and satisfied with the service activities and requested that similar service

activities be carried out on an ongoing basis considering that this e-learning training really helps teachers in making the teaching and learning process in the classroom more varied and innovative.

Keywords: Edmodo, E-learning, Early Childhood



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Secara faktual kehadiran teknologi dan informasi mempercepat arus gelombang modernisasi. Perkembangan arus globalisasi telah mempengaruhi berbagai lini sektor kehidupan manusia (Listiyana 2021). Era globalisasi merupakan realitas sosial-kultur yang tidak bisa terelakkan, yang mesti dihadapi oleh semua individu dari semua generasi yang ada di muka bumi ini, tak terkecuali masyarakat Indonesia. Terkait dengan hal tersebut, seiring dengan berkembangnya teknologi informasi dan teknologi komunikasi dalam proses pembelajaran di kelas pun kini sudah memiliki banyak perubahan bahkan banyak tantangan dan tuntutan yang harus dihadapi (Putra, 2017).

Salah satu diantaranya adalah semakin banyak informasi yang dapat diakses oleh peserta didik sehingga terkadang tidak sedikit guru yang ketinggalan jauh terhadap informasi yang didapatkan oleh peserta didik. Dengan demikian pendidik harus mengimbangi dengan mencari informasi tambahan dari berbagai sumber seperti internet dan buku-buku terbaru (Syahrijar dkk 2023).

Dewasa ini telah bermunculan berbagai macam alternatif dan solusi yang dapat dijadikan sebagai strategi yang dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar di dalam kelas oleh seorang pendidik sehingga pendidik tidak hanya terpaku pada penggunaan satu model pembelajaran saja mulai dari penggunaan metode konvensional bahkan sampai mengarah pada penggunaan metode pembelajaran dengan menggunakan e-learning. Salah satu strategi pembelajaran yang masih kurang diterapkan di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah belajar dengan menerapkan strategi belajar e-learning.

Pembelajaran dengan penggunaan e-learning dapat dimaknai sebagai pengiriman materi pembelajaran melalui suatu media elektronik seperti internet, audio dan lain-lain (Shodiq Zainiyati 2020). Banyak diantara para pendidik terutama di Pendidikan Anak Usia Dini beranggapan bahwa strategi pembelajaran dengan menggunakan e-learning membutuhkan sarana dan prasarana yang cukup mahal dan banyak sekolah-sekolah yang belum memiliki fasilitas pendukung. Padahal nyatanya e-learning tidak mesti harus menggunakan fasilitas yang tergolong mahal dan harus memiliki website e-learning pribadi.

Dewasa ini banyak sekali website e-learning yang tersedia gratis dan dapat diakses oleh siapapun tanpa harus mengeluarkan biaya serta tidak dibatasi oleh waktu. Salah satu e-learning yang dapat diakses secara gratis adalah Edmodo. Edmodo merupakan website e-learning gratis yang dapat dimanfaatkan oleh pendidik untuk dijadikan sebagai salah satu media dalam menerapkan strategi belajar e-learning (Arifin & Ekayanti 2019). Akan tetapi keberadaan edmodo ini masih banyak sekali guru yang tidak mengenalnya dan menggunakan edmodo sebagai strategi pembelajaran melalui e-learning di kelas. Kelebihan dari edmodo ini adalah tidak hanya dapat diakses melalui laptop saja, akan tetapi edmodo juga dapat diakses melalui HP android (Kristiani, 2016). Hal ini mempermudah para pengguna terutama para pendidik memantau kinerja dan interaksi antara pendidik dan peserta didik melalui smartphone.

Tujuan dari penyelenggaraan Pelatihan Peningkatan Keterampilan Guru PAUD Dalam Penggunaan Internet Berbasis Metode Edmodo ini adalah sebagai berikut:

1. Memperkenalkan kepada para guru di PAUD Mayang Mekar tentang penggunaan strategi belajar dengan menggunakan aplikasi Edmodo
2. Memberikan pelatihan sekaligus praktek belajar dengan menggunakan website micro blogging berbasis aplikasi Edmodo.

METODE

Pelaksanaan pelatihan ini dilakukan dengan tiga metode yaitu ceramah, Tanya jawab, dan praktek secara langsung.

1. Ceramah dan Tanya jawab

Metode ini bertujuan untuk menyampaikan rangkaian materi tentang Strategi Belajar Mengajar E-Learning dan tahapan serta proses pembelajaran menggunakan Edmodo secara online.

2. Praktek

Pada sesi ini, peserta pelatihan akan dibimbing dalam menyiapkan dan menyusun proses strategi belajar mengajar E-Learning berbasis online menggunakan Aplikasi Edmodo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian pada masyarakat untuk guru PAUD Mayang Mekar dilaksanakan pada hari/tanggal Kamis, 14 April 2023, Pukul 08.00 – 15.00 dan bertempat di ruang guru PAUD Mayang Mekar. Adapun hasil yang diperoleh dari pengabdian ini adalah sebagai berikut:

- a. Peserta yang ikut dalam pelatihan ini adalah sebanyak 5 orang guru dari 6 orang yang diundang. Adapun alasan 1 orang guru tidak hadir dalam pelatihan ini adalah karena memiliki kegiatan lain dengan jadwal yang sama dengan pelaksanaan pengabdian.
- b. Materi yang diberikan pada pengabdian ini meliputi materi Strategi Belajar Mengajar dan Pengenalan E-Learning, Penerapan E-Learning sebagai Teacher dan Penerapan E-Learning sebagai Student.
- c. Para peserta yang mengikuti pelatihan merasa senang dan puas dengan kegiatan pengabdian ini, hal ini terlihat dari ungkapan kepuasan serta keantusiasan peserta mendengarkan dan bertanya berbagai hal tentang materi yang telah diberikan oleh para pengabdian.
- d. Kegiatan pengabdian ini dianggap oleh peserta sebagai sarana pengenalan dan pembelajaran mengenai e-learning dan platformnya, dan penyiapan materi e-learning.
- e. Pada acara penutupan, hampir seluruh para peserta mengharapkan agar program serupa diadakan kembali untuk lebih memahami mengenai e-learning dan penerapan dalam Edmodo.

2. Pembahasan Hasil Pengabdian

Secara umum kegiatan pengabdian ini berjalan lancar, dimulai dari kegiatan survey pendahuluan, pelaksanaan kegiatan pengabdian, sampai kepada penyusunan laporan. Berdasarkan diskusi yang diselenggarakan diperoleh kesimpulan bahwa para peserta pengabdian tersebut merasa senang dan puas. Hal ini terbukti dengan adanya permintaan dari para peserta agar kegiatan pengabdian ini tidak hanya diselenggarakan satu kali tetapi harus berkelanjutan, mengingat pentingnya pembelajaran dan pengenalan e-learning bagi guru PAUD.

Melalui pengabdian yang berkelanjutan akan terjalin hubungan kerjasama antara Prodi PGPAUD Institut Pendidikan Nusantara Global dengan guru-guru di PAUD Mayang Mekar. Hubungan kerjasama dalam hal pengembangan metode pembelajaran bagi guru-guru PAUD Mayang Mekar sehingga program pengabdian masyarakat dapat berjalan maksimal, yang menjadi salah satu kewajiban civitas akademika Kampus.

Tingginya antusiasme peserta ditandai dengan banyaknya pertanyaan dan tingginya perhatian dari peserta sejak pengabdian dimulai hingga berakhir. Peserta pengabdian juga meminta agar pelatihan e- learning dapat dilanjutkan pada tahun mendatang dan disediakan kesempatan bagi para peserta untuk konsultasi lebih mendalam untuk semua materi pelatihan.

Faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan pengabdian sehingga dapat terlaksana dengan lancar sebagai berikut:

- a. Tingginya antusiasme peserta pengabdian yaitu guru-guru PAUD Mayang Mekar untuk mengikuti pelatihan e-learning.
- b. Manfaat yang besar atas tema pengabdian mengenai metode pembelajaran e-learning bagi guru-guru PAUD Mayang Mekar.
- c. Fasilitas dan semangat tim pengabdian yang mendukung kelancaran pengabdian.

Selain faktor pendukung, ada pula faktor penghambat yang mengakibatkan kegiatan pengabdian ini tidak mampu mencapai tujuan secara maksimal, yaitu:

- a. Waktu pengabdian hanya satu hari mengakibatkan peserta kelelahan dilatih sejak jam 08.00 WIT sampai dengan jam 15.00 WIT.
- b. Koordinasi antar peserta pengabdian yaitu guru-guru ekonomi PAUD Mayang Mekar belum bisa berjalan dengan sempurna karena perbedaan kegiatan dan kepentingan masing-masing untuk memiliki hari yang sama untuk mengikuti kegiatan pengabdian.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Kegiatan pengabdian ini dapat dikategorikan berhasil dari segi partisipasi peserta mengingat dari 6 calon peserta yang diundang yang hadir 5 orang.
2. Peserta pengabdian sangat merasa senang dan puas dengan kegiatan pengabdian dan meminta agar pengabdian serupa dilaksanakan berkesinambungan mengingat pelatihan e-learning ini sangat membantu guru dalam membuat proses belajar mengajar di dalam kelas menjadi lebih bervariasi dan inovatif.
3. Para peserta merasa memperoleh wawasan baru tentang penggunaan e-learning dalam proses belajar mengajar, terlebih lagi e-learning dapat menjadi alternatif pengganti proses pembelajaran yang tidak dapat diselenggarakan di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M., & Ekayati, R. (2019). *E-learning berbasis edmodo*. Deepublish.
- Putra, C. A. (2017). Pemanfaatan teknologi gadget sebagai media pembelajaran: Utilization of gadget technology as a learning media. *Bitnet: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 2(2), 1-10.
- Listiana, Y. R. (2021). Dampak Globalisasi Terhadap Karakter Peserta Didik dan Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1544-1550.
- Syahrijar, I., Supriadi, U., & Fakhrudin, A. (2023). Upaya meningkatkan mutu pembelajaran pai melalui pembelajaran berbasis digital (studi eksploratif di SMA negeri 15 dan SMA Alfa Centauri kota Bandung). *Journal on Education*, 5(4), 13766-13782.
- Shodiq, I. J. F., & Zainiyati, H. S. (2020). Pemanfaatan media pembelajaran E-Learning menggunakan Whatsapp sebagai solusi ditengah penyebaran Covid-19 di MI Nurulhuda Jelu. *Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman*, 6(2), 144-159.
- Kristiani, D. (2016). E-learning dengan aplikasi edmodo di sekolah menengah kejuruan.